

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Anjar Setioko
NIM : 1301407094
Program studi : Bimbingan dan Konseling**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T

Drs. H. Diyana, M.T

NIP. 19501110 197903 1 001

NIP. 19630723 198903 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis (mahasiswa PPL II Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013), dapat menyelesaikan laporan hasil praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Semarang.

Dalam laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan memberikan layanan di SMK Negeri 1 Semarang selama PPL II dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Terselesainya laporan PPL II ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Rafael Sri Wiyardi, M.T selaku dosen koordinator PPL II di SMK Negeri 1 Semarang.
4. Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Semarang
5. Drs. H. Diyana, M.T, M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Semarang, yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Arif Subiakto, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang juga telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Semarang.
7. Hesti Lilia Paraswati, S.Pd selaku guru pamong di SMK Negeri 1 Semarang yang telah membimbing, mengarahkan serta sangat membantu praktikan.
8. Bapak dan ibu guru SMK Negeri 1 Semarang, yang telah sangat membantu praktikan.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kami dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan	ii
Kata pengantar.....	iii
Daftar isi.....	iv
Daftar lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Waktu dan tempat.....	2
D. Kelas binaan.....	3
E. Pembimbing PL-BK.....	3
F. Program kegiatan.....	3

BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang diprogramkan.....	7
B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan	9

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis.....	10
B. Bahasan	12

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	14

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. DCM dan Analisis Hasil DCM
3. Identifikasi Kebutuhan dan permasalahan siswa
4. Program Bimbingan dan Konseling
5. Satuan Layanan
6. Resume Bimbingan Kelompok
7. Resume Konseling Kelompok
8. Laporan Verbatim Konseling
9. Materi-Materi Layanan Klasikal
10. Daftar Siswa Asuh
11. Jurnal Harian Kegiatan Praktikan di sekolah latihan
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Daftar Dosen Pembimbing dan guru pamong
15. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
16. Kalender Pendidikan
17. Daftar Guru SMK N 1 SEMARANG
18. Daftar hadir Bimbingan Kelompok
19. Daftar hadir Konseling Kelompok
20. Format konsultasi pelaksanaan PLBK di sekolah
21. Laiseg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 butir 6 yang mengemukakan bahwa konselor adalah pendidik, Pasal 3 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, dan Pasal 4 ayat (4) bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dan Pasal 12 Ayat (1b) yang menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Oleh karena itu jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang (UNNES) mempersiapkan para mahasiswanya menjadi tenaga yang handal dan profesional di bidang Bimbingan dan Konseling dengan memberikan pengalaman secara langsung dengan Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan praktikan di sekolah latihan dibagi dalam dua tahap yaitu Praktek Pengalaman Lapangan I dan Praktek Pengalaman Lapangan II. Pada Praktik Pengalaman Lapangan II ini, praktikan melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan dalam Bimbingan dan Konseling. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan teori dan keterampilan yang didapat selama kegiatan perkuliahan di jurusan Bimbingan dan Konseling. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di sekolah sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai Konselor Sekolah nantinya.

B. Tujuan

PPL-BK II yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PPL-BK II yaitu :

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
- b. Praktikan dapat mengetahui keadaan dilapangan yang sebenarnya.
- c. Praktikan dapat mengetahui masalah masalah yang terjadi di lapangan.
- d. Praktikan mampu mengaplikasikan ilmu dan ketrampilan yang telah didapat di bangku kuliah.
- e. Praktikan mendapatkan pengalaman sebagai bekal terjun sebagai pembimbing yang sebenarnya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PPL-BK II yaitu agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Menyusun program bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah
- b. Mengelola program bimbingan di sekolah
- c. Konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan
- d. Melaksanakan semua jenis layanan dalam BK
- e. Menyusun laporan tertulis tentang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II.

C. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dilakukan selama kurang lebih kurang lebih dua bulan yaitu dari tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 oktober, namun pelaksanaan secara efektifnya hanya kurang lebih satu bulan lebih tiga minggu karena terpotong untuk kegiatan

Ulangan Tengah Semester Ganjil. Adapun tempat kegiatan berada di SMK Negeri 1 Semarang yang beralamat di jl. dr. cipto 93.

D. Kelas Binaan

Kelas binaan yang diampu oleh praktikan adalah kelas XII TP3R dengan jumlah siswa 33. Selain itu juga ada kelas yang praktikan masuki secara insidental yaitu XII TKR 2. Adapun wali kelas yang bertanggungjawab pada kelas TP3R Arif Setiawan, S.Pd

E. Pembimbing PL-BK

Dalam pelaksanaan kegiatan PL-BK praktikan dibimbing oleh Dra. Ninik Setyowani, M.Pd selaku dosen pembimbing dan beliau merupakan salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Selain itu dalam pelaksanaanya di SMK Negeri 1 Semarang praktikan di bimbing oleh Hesti Lilia Paraswati, S.Pd selaku guru Pamong dan beliau merupakan salah satu guru pembimbing Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Semarang.

F. Program Kegiatan

Program kegiatan di sini meliputi program tahunan, program semesteran, program bulanan, program mingguan dan satuan layanan, (Program Harian) pembuatan program didasarkan pada identifikasi kebutuhan siswa yang didapat melalui aplikasi instrument. Program kegiatan operasional berupa pemberian layanan secara klasikal, kelompok maupun secara individual. Praktikan Belajar membuat rancangan materi apa yang akan disampaikan, metode pengajaran yang akan dilakukan dan perencanaan alokasi waktu. Materi yang disampaikan juga sesuai dengan kebutuhan siswa SMK Negeri 1 Semarang.

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu

1. Perencanaan Program
 - a. Penyusunan Program
 - b. Konsultasi Program
2. Pelaksanaan Program
 - a. Memberikan Layanan Orientasi

- b. Memberikan Layanan Informasi
- c. Memberikan Layanan Penguasaan Konten
- d. Memberikan Layanan Penempatan dan Penyaluran
- e. Memberikan Layanan Bimbingan Kelompok
- f. Memberikan Layanan Konseling Kelompok
- g. Memberikan Layanan Konseling Individu
- h. Memberikan Layanan Mediasi
- i. Memberikan Layanan Konsultasi
- j. Melakukan kegiatan pendukung
 - 1) Aplikasi Instrumentasi (Daftar Cek Masalah dan Sosiometri)
 - 2) Himpunan Data
 - 3) Kunjungan Rumah
 - 4) Konferensi Kasus
 - 5) Alih Tangan Kasus (sesuai dengan kebutuhan).

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PLBK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK di SMK Negeri 1 Semarang yang diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan PL-BK yang diprogramkan meliputi pelaksanaan layanan dalam semua bidang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Selama dua minggu pertama berada di sekolah praktikan melaksanakan kegiatan observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan BK pada khususnya. Praktikan melakukan model pembelajaran bersama konselor pamong yang telah ditunjuk

b. Kegiatan Pemberian Layanan

Setelah mengadakan observasi, praktikan mulai melaksanakan pemberian layanan langsung dengan dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

2. Kegiatan yang diprogramkan

a. Operasional Program Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Semarang terdiri dari :

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan

selama PPL di SMK Negeri 1 Semarang Praktikan diberi satu kelas binaan yaitu kelas XII TP3R namun disini praktikan juga diberi kepercayaan untuk mengampu kelas TKR 2., serta kami diberikan tugas untuk mengisi kelas lain bila memang dibutuhkan.

2) Pengumpulan data

Setelah persiapan, hal yang dilakukan praktikan selanjutnya yaitu merencanakan kegiatan mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa terhadap materi layanan yang diperlukan siswa sehingga akan diberikan materi layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pengumpulan data ini dengan cara observasi dan menyebarkan DCM serta sosiometri.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Semarang yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. Empat bidang bimbingan tersebut dijabarkan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola 17 plus. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan program yang telah disusun dan sesuai dengan kebutuhan / permasalahan siswa.

b. Pelaksanaan berbagai layanan Bimbingan dan Konseling

1) Layana Orientasi

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dalam memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru itu.

2) Layanan Informasi

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

3) Layanan Penempatan Penyaluran

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh Penempatan penyaluran yang tepat sesuai dengan bakat minat serta kondisi pribadinya.

4) Layanan Penguasaan Kontant

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan diri berkenanaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta berbagai aspek tujuan kegiatan belajar lainnya.

5) Layanan Bimbingan Kelompok

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari praktikan dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya baik untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan tertentu atau tindakan tertentu.

6) Layanan Konseling Kelompok

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok masalah yang di bahas adalah masalah – masalah pribadi yang dialami oleh masing masing anggota kelompok.

7) Layanan Konseling Perorangan

Yaitu Layanan Bimbingan Konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami.

3. Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling yang Terprogramkan dan Terlaksana :

- 1) Layanan Orientasi 3 kali dengan materi: Pengenalan gaya belajar, pengenalan bimbingan keompok, konseling kelompok dan konseling

individu, pengenalan macam macam pekerjaan dan studi lanjut. Dari yang diprogramkan semua program terlaksanan dengan baik.

- 2) Layanan Informasi 3 kali dengan materi: Kuliah atau kerja, meningkatkan rasa percaya diri dan menghadapi ujian atau ulangan. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana semua.
- 3) Layanan 2 kali Penempatan dan penyaluran dengan materi: pelatihan kursus tertentu penunjang proses melamar pekerjaan dan pemilihan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Dari yang diprogramkan terlaksana dengan baik.
- 4) Layanan Penguasaan konten 3 kali dengan materi: menyusun jadwal/ waktu belajar, menghadapi dan mengendalikan suasana hati yang kacau dan buruk, mengatasi rasa takut dalam menghadapi ulangan. Materi yang diprogramkan dapat terlaksana semua dengan baik dan lancar.
- 5) Bimbingan kelompok dilaksanakan 4 kali dengan 2 topik tugas yaitu pergaulan bebas dan narkoba, dan 2 topik bebas. berjalan dengan lancar.
- 6) Konseling kelompok dilaksanakan 4 kasus. Pelaksanaan konseling kelompok bisa berjalan dengan baik, siswa juga merasa senang dengan pelaksanaan kegiatan ini karena menurut mereka kegiatan ini baru untuk mereka.
- 7) Konseling perorangan 4 kasus. Pelaksanaan konseling perorangan dari empat kasus dan dapat terlaksana dengan baik, karena setelah melaksanakan konseling siswa bisa memperoleh jalan keluar sendiri dengan dibantu praktikan.
- 8) Kegiatan pendukung, untuk kegiatan pendukung pelaksanaannya bersifat incidental begitu juga untuk layanan mediasi dan konsultasi walaupun sudah diprogramkan karena sangat sulit kalau disesuaikan dengan waktu pelaksanaan dari program yang sudah ditentukan. Kegiatan pendukung yang dapat dilaksanakan adalah Aplikasi Instrumentasi dan Himpunan data.

Untuk pelaksanaan layanan klasikal lebih banyak yang sesuai dengan program dari waktu pelaksanaan dan materi yang diberikan kepada siswa.

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PLBK yang tidak diprogramkan

1. Membantu Pengerjaan Administasi BK di Sekolah.

Hal yang dilakukan praktikan setiap hari adalah membantu pengerjaan administrasi BK di sekolah, diantaranya adalah :

- a) Membantu guru pamong menyebar angket dan menganalisis sosiometri
- b) Membantu guru pamong membuat peta perkembangan kelas

Dalam melakukan kegiatan administrasi tersebut praktikan dibimbing dan diarahkan oleh guru-guru pembimbing terutama guru pamong. Kegiatan tersebut selalu dilakukan di sekolah. Meskipun sebelumnya tidak pernah direncanakan dan diprogramkan, melalui kegiatan ini , praktikan menjadi paham akan tugas-tugas yang harus dijalankan oleh seorang guru pembimbing di sekolah. Kegiatan administrasi tersebut membutuhkan ketelitian dan konsentrasi yang penuh. Hal ini dikarenakan, data yang ada adalah bersifat rahasia dan juga data tidak boleh tertukar dengan data yang lain, padahal data yang ada sangat maksimal jumlahnya sehingga kesabaran sangat diperlukan.

2. Upacara Bendera.

Kegiatan ini dilaksanakan hari senin dan atau setiap hari besar, yang diikuti oleh seluruh siswa, Kepala Sekolah, para guru, staf sekolah dan mahasiswa PPL.

3. Absen Rutin.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sekolah yaitu setiap berangkat PPL langsung absen.

4. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari sabtu, ekstra yang praktikan ikuti yaitu sepak bola.

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. ANALISIS

1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan

Selama melaksanakan praktik di SMK 1 Semarang, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Praktikan mencoba belajar kondisi yang ada di lapangan, baik itu mengenai penyusunan program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan sekolah, pengelolaan program bimbingan sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan sehingga praktikan dapat mempunyai gambaran apabila nantinya terjun ke dunia kerja. Belajar terjun dilapangan menangani anak, bersosialisasi dengan guru.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling dalam satu minggu ada 1 jam pelajaran BK. Praktikan telah berusaha menjalankan program sesuai dengan program yang telah di rencanakan yaitu melaksanakan program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan program harian yang diwujudkan dalam satlan. Program yang disusun berdasarkan atas identifikasi kebutuhan siswa dan berpola pada pola 17 plus. Proses penyusunan program tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

2. Kesenjangan antara teori dan praktik

Dalam prakteknya disekolah praktikan harus menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah. Praktikan harus menghadapi siswa dengan berbagai macam karakter kepribadian yang berbeda - beda, belajar bekerjasama dengan para guru dan staff sekolah. Didalam pratik tersebut praktikan mendapat banyak pengalaman yang tentu tidak akan praktikan dapatkan di saat kuliah.

Banyak hal yang praktikan alami dan praktikan rasakan bahwa apa yang terjadi dilapangan tidak sama dengan apa yang kita pelajari di kampus sehingga tidak semua teori yang kita dapatkan saat kuliah bisa digunakan disekolah seutuhnya. Praktikan merasakan ada beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa. Banyak hal yang diluar dugaan praktikan ketika berada dibangku sekolah, misalkan mengenai pelaksanaan program yang sudah dijadwalkan akan tetapi pada kenyataannya tidak sesuai dengan jadwal dalam program karena banyak kegiatan dan hal insidental yang terjadi. Selain itu dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, pada dasarnya merasa kesulitan menggunakan pendekatan konseling tertentu sesuai teori.

3. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Semarang, diantaranya :

- a. Kepala Sekolah secara terbuka menyambut dan membantu kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan PL BK.
- b. Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- c. Dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing yang senantiasa memberi pengarahan pada mahasiswa.
- d. Hubungan antara Guru pamong membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan serta proses bimbingan yang dilakukan berjalan lancar
- e. Hubungan yang baik dengan para siswa sehingga membatu praktikan dalam praktik.

4. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa hal yang menghambat pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Semarang, diantaranya :

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dengan siswa yang sering membuat keributan di kelas.

- b. Keterbatasan waktu yang banyak terpotong dengan libur hari raya di sekolah sehingga program yang telah dibuat banyak yang belum terlaksana.
- c. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.

A. BAHASAN

Berdasarkan analisis yang praktikan lakukan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Semarang sesudah berjalan lancar terlihat dari pelaksanaan layanan yang telah memenuhi volume kegiatan walaupun masih ada beberapa layanan yang belum terpenuhi. Selain itu juga praktikan melaksanakan program kegiatan diluar program yang telah tersedia tetapi tetap memperhatikan kebutuhan siswa.

Masalah waktu menjadi salah satu kendala bagi praktikan dalam melakukan kegiatan layanan, banyak waktu yang terbuang karena banyaknya waktu yang terbuang karena banyaknya kegiatan sekolah, libur lebaran serta waktu ujian tengah semester (UTS) yang membuat waktu masuk kelas terpotong sehingga sulit untuk melakukan pengaturan waktu yang dibutuhkan. Akan tetapi pelaksanaan layanan tetap berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan program BK diperlukan persiapan diri yang matang dan terencana baik persiapan diri maupun persiapan secara administrasi., selain itu juga diperlukan kerjasama dengan personil sekolah untuk kelengkapan instrument yang dibutuhkan agar nantinya bermanfaat untuk mengembangkan potensi siswa. Banyak pengalaman yang praktikan dapatkan dari kegiatan PL-BK ini dan pengalaman yang praktikan dapatkan ini bisa dijadikan bekal untuk masa nanti saat praktikan terjun dan menjadi guru pembimbing sebenarnya. Praktikan menyadari kekurangan dan masih perlu banyak belajar dan berlatih lagi untuk dapat menjadi seorang pembimbing yang dapat membimbing dan mengembangkan potensi anak secara maksimal. Praktikan harus lebih banyak belajar, sehingga lebih mengasah dan memaksimalkan kemampuan diri kita dan mampu menunjukan diri sebagai seorang sosok guru yang profesional.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan bimbingan konseling untuk mengaplikasikan dan mempraktekan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah serta mendapat pengalaman dalam menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling secara utuh di sekolah. Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan PL-BK yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Semarang dapat berjalan dengan lancar.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas XII TP3R dan XII TKR 2 sebanyak 33 siswa.
3. Kerjasama yang baik terutama dari bimbingan dan konseling SMK Negeri 1 Semarang.
4. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; Layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konseling individu, serta aplikasi instrumentasi dan himpunan data sedangkan program bimbingannya meliputi ; program tahunan (semesteran), bulanan, mingguan dan harian.
5. Kendala yang ada selama praktik yaitu waktu untuk PL-BK yang banyak dihabiskan untuk liburan idul fitri

B. Saran

Sebagai penutup praktikan dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Praktikan diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah SMK Negeri 1 Semarang sehingga kegiatan PPL baik PPL I maupun II dapat berjalan dengan baik.
3. Praktikan seharusnya dapat memanfaatkan kegiatan PL-BK sebaik mungkin agar praktikan dapat mengembangkan kemampuan dan mendapat bekal untuk terjun ke masyarakat.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang dapat terlaksana dengan baik. PPL merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun ditempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan, bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional dan kompetensi sosial. PPL ini terdiri dari PPL 1 dan PPL 2.

Pada PPL 2 praktikan berada di sekolah selama kurang lebih 2 bulan untuk melakukan praktik layanan sebagai bekal untuk praktikan nantinya. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu pada PPL 1 dan melakukan praktik layanan kurang lebih 2 bulan maka diperoleh pemahaman tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Semarang sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang ditekuni

Kekuatan dari Bimbingan dan Konseling adalah mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa secara optimal. Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Semarang menggunakan pola 17 plus yang mana beberapa layanan sudah dilaksanakan. Setelah melaksanakan PPL II, praktikan memperoleh gambaran mengenai kekuatan dalam pelayanan yang di berikan kepada siswa di antaranya adalah, pertama dari pihak sekolah sangat mendukung sepenuhnya terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut. Hal ini terbukti dengan diberikannya jam untuk kegiatan bimbingan dan konseling (satu jam pelajaran tiap minggu) dan diberikannya fasilitas yang mendukung pelaksanaan dari kegiatan tersebut seperti kondisi ruang BK yang cukup memadai dan layak sebagai ruang BK. Kedua, dari tenaga pendidiknya sendiri (guru BK) sudah baik dan berkompeten dalam bimbingan dan konseling.

Kelemahan bimbingan dan konseling di SMK NEGERI 1 SEMARANG adalah, kurangnya tenaga guru pembimbing, karena 42 kelas dengan jumlah siswa rata-rata 36 siswa diampu 5 guru pembimbing. Sementara idealnya 150 siswa dibimbing oleh 1 guru pembimbing. Selain itu siswa kurang memahami bahwa bimbingan dan konseling itu merupakan layanan yang dapat di manfaatkan oleh siswa dalam membantu mengatasi masalah-masalah siswa baik dalam bidang akademik maupun masalah yang bersifat pribadi, sehingga rasa percaya siswa kepada guru pembimbing di sekolah belum tertanam sepenuhnya dan terbukti dengan masih jarang siswa yang dengan kesadarannya sendiri datang ke ruang BK untuk konseling.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana pembelajaran di SMK NEGERI 1 SEMARANG bisa disebut sudah cukup baik. Sudah tersedianya peralatan elektronik seperti LCD

untuk pemberian layanan secara klasikal walaupun jumlahnya masih terbatas dan ruangan Bimbingan dan Konseling sudah ideal karena memiliki ruang tamu, meja guru pembimbing, almari guru, komputer, serta sudah mempunyai ruang konseling individual. Selain itu, terdapat laboratorium komputer, tempat praktek untuk siswa di jurusan masing-masing, aula, perpustakaan yang baik dan memadai dalam mendapatkan berbagai referensi guna kelengkapan terhadap pelayanan yang diberikan kepada siswa. Dengan demikian sarana dan prasarana yang ada sudah termasuk ideal dan diharapkan dapat mendukung kegiatan yang akan dilaksanakan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pembimbing dalam mentransfer ilmu serta pemberian layanan kepada siswa sudah baik. Guru pembimbing selalu berusaha untuk melakukan pendekatan kepada siswa, sehingga keakraban dan kedekatan antara guru pembimbing dengan siswa sangat tampak. Dalam arti mampu melaksanakan program Bimbingan Konseling dan memberikan layanan-layanan yang terkait dengan pola 17 plus kepada siswa dengan baik. Dalam kegiatan PPL II, praktikan dibimbing oleh Ibu Hesti Lilia Paraswati S.Pd selaku guru pembimbing. Beliau sangat berperan dalam membantu praktikan selama PPL II. Beliau selalu mempunyai waktu untuk berdiskusi dengan praktikan, dan juga sangat memperhatikan praktikan dalam hal yang berhubungan dengan tugas praktikan di sekolah. Selain itu beliau juga tidak sungkan untuk membagi ilmu dan pengalamannya serta memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan di dalam lingkup bimbingan dan konseling. Tidak lupa beliau juga sabar dalam membimbing dan memberikan pengarahan-pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan. Sedangkan untuk dosen pembimbing yaitu, dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Bimbingan dan Konseling saat memberikan layanan atau kegiatan bimbingan dan konseling pada umumnya sudah efektif dan berjalan dengan lancar. Pada saat memberikan layanan dan mengadakan kegiatan bimbingan dapat dilaksanakan dengan lancar dan siswa dapat menerima materi layanan dan dapat melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah menjalani PPL II praktikan mendapat pengetahuan baru yang semula tidak temui praktikan di kampus. Selain itu, praktikan menjadi tahu bahwa kenyataan yang ada di lapangan sangat berbeda dengan apa yang praktikan pelajari di bangku kuliah. Pengalaman tersebut sangat berharga bagi praktikan. Karena praktikan secara langsung mengamati, melihat sekaligus mempraktekkan apa yang didapat di bangku kuliah selama ini. Meskipun kemampuan yang dimiliki praktikan memang belum begitu banyak tetapi praktikan sudah memenuhi persyaratan untuk mengikuti PPL dan telah Lebih dari 110 SKS serta telah mengikuti Microkonseling dan pembekalan dari jurusan serta UPT PPL. Dalam pelaksanaan PPL 2, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk

menjadi seorang guru yang profesional. Menjadi guru merupakan tugas yang berat karena harus mampu menjadi panutan dan teladan bagi anak didiknya. Bekal yang seharusnya dimiliki oleh praktikan adalah harus lebih banyak belajar terutama lebih serius menekuni bidang studi yang ditekuni agar kelak pada saat melakukan tugas pengajaran dapat melakukannya dengan baik dan mampu menunjukkan sebagai sosok guru yang profesional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL II, praktikan banyak mendapatkan manfaat karena dapat mengetahui cara-cara pelaksanaan program yang sesungguhnya yang berbeda dengan teori yang didapatkan praktikan didalam perkuliahan. Berkat bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun administrasi BK yang dari kegiatan ini banyak memberikan pengalaman bagi praktikan. Bersama Guru Pamong, praktikan banyak mendapat bimbingan dan arahan khususnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni.

7. Saran Pengembangan

Adapun saran untuk bagi sekolah praktikan khususnya SMK NEGERI 1 SEMARANG agar lebih memperhatikan fasilitas dan kebutuhan pelaksanaan Bimbingan dan Konseling agar guru pembimbing dapat memberikan layanan yang optimal kepada siswa. Saran untuk SMK NEGERI 1 SEMARANG teruskan untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan kualitas pendidikan di Indonesia. Saran Pengembangan bagi SMP NEGERI 1 SEMARANG dan UNNES sebagai institusi adalah adanya koordinasi yang baik serta informasi dan komunikasi sehingga dapat terjalin rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang baik.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis dan sampaikan memberikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak. Sekali lagi untuk yang terakhir, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMK NEGERI 1 SEMARANG yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di lingkungan yang sebenarnya yaitu di sekolah. Ucapan terima kasih Dosen Koordinator PPL, Dosen Pembimbing, Guru Pamong dan rekan-rekan PPL II dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Hesti Lilia Paraswati, S.Pd
NIP. 19791119 200903 2 001

Anjar Setioko
NIM. 1301407094